

GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DILIHAT BERDASARKAN KATEGORI IMT/U KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Lucyana Noranita¹, Endah Puji Astuti², Heni Puji Wahyuningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Gangguan menstruasi merupakan masalah yang sering dialami wanita dalam masa reproduksi dengan prevalensi terbanyak pada remaja. Terbukti dari hasil studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 90% remaja mengalami gangguan menstruasi seperti PMS dan disminore. Untuk kategori IMT dari hasil pengamatan didapatkan IMT kategori kurus (40%), kategori normal (20%), kategori gemuk (20%), dan kategori obesitas (20%). Jika terdapat gangguan pada gizi kurang atau lebih hal ini akan mengganggu fungsi reproduksi, ovulasi, perubahan kadar hormon steroid serta gangguan pematangan folikel yang berdampak pada gangguan haid.

Tujuan: Mengetahui gambaran gangguan menstruasi pada remaja putri dilihat berdasarkan kategori IMT/U kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dengan pertanyaan gangguan menstruasi dan pengukuran IMT/U melalui pengukuran BB/TB menggunakan digital weight & microtoise yang dilakukan pada populasi responden yaitu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta pada bulan Juli 2016 dengan sampel 78 siswa. Analisa univariat menggunakan persentase.

Hasil: Responden mayoritas memiliki indeks massa tubuh menurut umur kategori normal (67%), siswa yang mengalami gangguan menstruasi (98%), pre menstrual syndrom/PMS (85%) dan disminore (81%). Katagori obesitas (100%) mengalami PMS dan disminore, (33%) mengalami hipermenore, amenore sekunder dan menorargi. Sedangkan sangat kurus (100%) mengalami PMS dan disminore.

Kesimpulan: Gangguan menstruasi tidak hanya disebabkan oleh indeks massa tubuh, namun juga dapat disebabkan oleh hormon, psikologis (stress), kurangnya aktivitas dan olahraga, dan ketidakseimbangan asupan gizi.

Kata kunci: Gangguan menstruasi, indeks masa tubuh

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan Poltekes Yogyakarta

Menstrual Disorders Based On a Body Mass Index Students Of Class VII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta

Lucyana Noranita¹, Endah Puji Astuti², Heni Puji Wahyuningsih³

ABSTRACT

Background: menstrual disorder is a common problem experienced by women of reproductive age with the highest prevalence in adolescents. Evident from the results of preliminary studies on SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 90% adolescents have menstrual disorders such as PMS and disimnore. For categories body mass index from observation obtained for categories thin (40%), categories normal (20%), categories fat (20%), dan categories obesity (20%). If there is interference on malnutrition or over would interfere function reproductive of ovulation changes in steroid hormone levels and follicle maturation that affects menstrual disorders.

Objective:To know menstrual disorders based on a body mass index students of class VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta.

Methods: Of the research is descriptive quantitative research. Collections data using questionnaire with question menstruasl disorders and body mass index measurement using digital weight and microtoise, which is conducted in population of respondents in the eighth grade students SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta in July 2016 with a sample of 78 students. Univariate analysis using

Results:The majority of respondents had a normal body mass index (67%), students who experience menstrual disorders (98%) and the most experienced pre menstrual syndrome/PMS) (85%) and disimnore (81%). Categories obesity (100%) experience of PMS and disimnore, (33%) experienced hypermenorrhoea, secondary amenorrhoea and menorargi. While very thin (100%) have PMS and disimnore.

Conclusions and suggestions: menstrual disorders can occur in all categories of BMI (normal, fat, skinny, obese or very thin). Students should be able to handle menstrual disorders properly and appropriately so as not to interfere with the activities and learning achievements.

Keywords: menstrual disorders, body mass index

¹School of Midwifery Student of Achmad Yani Health Science College of Yogyakarta

²Lecture of Achmad Yani Health Science College of Yogyakarta

³Lecture of Poltekes Yogyakarta